

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di era globalisasi saat ini memerlukan inovasi yang terus-menerus guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Salah satu inovasi yang penting adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses komunikasi antara pengajar dan peserta didik dapat berlangsung dengan lebih efektif (Wijaya dkk., 2021). Media ini tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara-cara pembelajaran yang digunakan (Walukow dkk., 2022). Teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran melalui berbagai jenis media, seperti audio, visual, teks, dan multimedia yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Qotimah & Mulyadi, 2021). Hal ini menjadi sangat relevan mengingat adanya perbedaan gaya belajar setiap individu, yang mana pemilihan media yang tepat akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas materi yang sulit dipahami, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Wardani dkk., 2024). Namun, meskipun manfaatnya sangat besar, masih banyak sekolah yang kurang optimal dalam mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Kurangnya pemahaman tentang jenis dan cara penggunaan media pembelajaran yang efektif seringkali menjadi hambatan utama dalam implementasinya (Kusyana dkk., 2024).

Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat

memperkaya pengalaman belajar siswa. Media yang digunakan tidak hanya terbatas pada alat konvensional seperti buku teks, tetapi juga dapat mencakup alat digital yang lebih canggih, seperti aplikasi pembelajaran berbasis web, video edukasi, permainan edukatif, dan simulasi komputer (Resti dkk., 2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung model pembelajaran yang lebih mandiri.

Namun demikian, penggunaan media pembelajaran juga memerlukan perhatian terhadap aspek teknis dan pedagogis. Pengajar harus memiliki kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan media yang sesuai dengan materi ajar, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik (Dewantara, 2020). Tanpa adanya penguasaan terhadap media yang digunakan, pemanfaatan media pembelajaran bisa saja tidak memberikan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pengajar dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran menjadi sangat penting.

Seiring dengan perkembangan kurikulum dan tuntutan dunia pendidikan yang semakin menuntut, penelitian tentang media pembelajaran menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai jenis-jenis media yang efektif dan cara pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran yang beragam. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan media pembelajaran dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung tujuan pendidikan yang lebih berkualitas.

Dalam konteks pembelajaran keterampilan menulis, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi. Menulis teks persuasi memerlukan keterampilan dalam menyusun argumen yang logis, memilih kata-kata yang tepat, serta menyusun alur yang bisa meyakinkan pembaca (Dwiyanti dkk., 2023). Meskipun media pembelajaran dapat memberikan dukungan dalam memperkaya wawasan dan pemahaman siswa mengenai teknik-teknik menulis, banyak media pembelajaran yang tidak dirancang khusus untuk mendalami keterampilan menulis secara mendalam, terutama dalam jenis tulisan tertentu

seperti teks persuasi. Media yang kurang terfokus atau tidak interaktif seringkali tidak dapat menstimulasi kreativitas siswa dalam mengembangkan argumen atau menyusun teks yang persuasif.

Selain itu, sebagian besar media pembelajaran berbasis teknologi yang ada lebih sering digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep umum, dan kurang memberikan latihan praktis atau umpan balik langsung yang penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis (Nilna Azizatus Shofiyyah & Miftah Anwar Muttaqin, 2024). Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memilih dan merancang media pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi teoritis tentang menulis teks persuasi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berlatih menulis, menerima umpan balik, serta memperbaiki hasil karya mereka. Untuk itu, penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi sangat penting untuk memberikan solusi yang tepat guna mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa.

Kemampuan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia saat ini ditempatkan pada tatanan tinggi dalam proses pemerolehan bahasa (Nur Afifah, 2022). Kegiatan menulis dapat di temukan dalam aktivitas manusia sehari-hari, misalnya menulis karangan, menulis surat, laporan, buku, artikel, dan sebagainya (Septafi, 2021). Dengan demikian, kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan. Menulis memerlukan konsentrasi untuk mengeluarkan ide-ide yang cemerlang dalam menulis (Pane, 2021). Salah satu keterampilan menulis yang termasuk dalam kurikulum 2013 (dalam Hulu, 2023) adalah menulis teks persuasif. Tulisan persuasif adalah tulisan yang bertujuan untuk membuat percaya dan meyakinkan pembaca tentang hal-hal yang dikomunikasikan dalam bentuk fakta, pendapat atau perasaan.

Menulis teks persuasi harus sesuai dengan memperhatikan struktur dan

kaidah kebahasaan teks persuasi. Oleh karena itu, dalam menulis teks persuasi diperlukan adanya suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan belajar menulis teks persuasi. Berdasarkan harafiah media adalah bagian tengah, mediator dan panduan. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran (Zalukhu, 2024). Dengan adanya media pembelajaran siswa mampu memahami konsep, menggali keterampilan dan kompetensi baru dengan mudah khususnya dalam hal kemampuan menulis. Semakin baik media pembelajaran yang digunakan, maka semakin baik pula interaksi antara guru dan siswa.

Berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, masing-masing memiliki karakteristik dan manfaat yang berbeda, salah satunya Media interaktif yaitu mencakup berbagai jenis, termasuk simulasi komputer, aplikasi e-learning, dan permainan edukatif (Zahwa & Syafi'i, 2022). Melalui media interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menerima umpan balik secara instan, dan menguji pemahamannya melalui berbagai aktivitas interaktif dan Media digital mengacu pada segala bentuk media yang dapat diakses secara elektronik, Contoh: presentasi multimedia, *e-book*, *website*, platform *e-learning*. Keunggulan media digital adalah dapat menampilkan konten secara dinamis, memungkinkan penggunaan multimedia, dan mendukung belajar mandiri dan pembelajaran (Firmansyah, 2024).

Terdapat sebuah kesulitan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara di SMP Negeri 6 Gunungsitoli, sekolah memiliki potensi dari sarana prasarana yaitu chromebook dan jaringan memadai, dan masalah di sekola tersebut, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyusun argumen yang kuat, memilih diksi yang tepat, dan menyajikan tulisan yang menarik. Minat belajar siswa juga terbilang rendah, membuat mereka kurang termotivasi untuk mempraktikkan keterampilan menulis ini. Kondisi ini semakin di perparah dengan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang monoton seringkali membuat siswa cepat bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses

belajar. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang relevan juga menjadi kendala. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan materi tambahan atau contoh yang beragam.

Mengacu pada temuan awal, dalam penelitian ini di gagas salah satu solusi yang potensial adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran melalui *google sites*. Pengembangan media pembelajaran melalui *Google Sites* dianggap sebagai langkah inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Platform ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar, seperti contoh teks, video tutorial, dan latihan-latihan menulis.

Salah satu inovasi media pembelajaran di era digital adalah media pembelajaran melalui *google sites*. Media pembelajaran melalui *google sites* adalah bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam dunia pendidikan yang implementasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media *google sites* yang dapat digunakan melalui jaringan internet (Salsabila & Aslam, 2022). Media pembelajaran melalui *google sites* memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun, sehingga mendukung pembelajaran secara mandiri. Media ini dapat mendukung pada proses penyampaian informasi dari guru kesiswa. Hal ini juga memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi peserta didik sehingga menjadikan proses pembelajaran dapat lebih bervariasi, interaktif, dan inovatif yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Media pembelajaran melalui *google sites* ini mudah untuk diakses dan cepat tanpa mengurangi makna dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan. Adapun keunggulan dari pembelajaran melalui *google sites* (Nasution dkk., 2022) antara lain: (1) informasi didapat dengan cepat dan tidak terbatas ruang waktu; (2) memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna; (3) memberikan informasi yang *up to date* (terbarukan); dan (4) mudah diaplikasikan dalam berbagai macam perangkat (gadget maupun komputer).

Dalam pembuatan *website* ini, memanfaatkan platform *google sites*. Pada *google sites*, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan

silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, *google site* ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh *gadget*/laptop yang terhubung dengan jaringan internet serta aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui *Google*.

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, maka digagas sebuah penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran melalui *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran melalui *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli ?
- 1.2.2. Bagaimanakah validitas media pembelajaran melalui *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli?
- 1.2.3. Bagaimanakah efektifitas media pembelajaran melalui *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli?
- 1.2.4. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran melalui *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran melalui *google sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di

UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli

- 1.3.2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran melalui *google sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli
- 1.3.3. Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran melalui *google sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli
- 1.3.4. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran melalui *google sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan dalam bidang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pemanfaatan *google sites* sebagai media pendukung pembelajaran menulis teks persuasif.
- b. Memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dalam pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif dan efektif.
- c. Menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam menulis teks persuasif.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses untuk membantu dalam pengajaran menulis teks persuasif.
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih

menarik dan interaktif.

- 3) Mempermudah guru dalam memberikan materi, latihan, dan evaluasi kepada siswa melalui platform digital.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif dengan memanfaatkan media yang interaktif dan mudah dipahami.
- 2) Membantu siswa dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif melalui berbagai fitur yang disediakan dalam media pembelajaran berbasis *google sites*.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknologi yang lebih modern dan menarik dalam pembelajaran menulis.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung program digitalisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.
- 2) Menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan penerapan teknologi yang mendukung keterampilan abad ke-21.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan menulis atau aspek pembelajaran lainnya.
- 2) Memberikan wawasan dan inspirasi bagi pengembang media pembelajaran dalam menciptakan inovasi digital yang lebih efektif dan menarik.

1.5 Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan berupa *website* yang mengembangkan platform *google site*. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut:

- 1.4.1. Materi ajar yang disajikan merupakan materi teks persuasif.
- 1.4.2. Topik yang dibahas sesuai dengan kurikulum 2013.
- 1.4.3. Media pembelajaran dilengkapi dengan gambar, audio visual, dan evaluasi pembelajaran.
- 1.4.4. *Website* menampilkan:
 - a. Menu *home*.
 - b. Menu tujuan, berisi KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.
 - c. Menu materi, berisi kajian yang akan dipelajari.
 - d. Menu video, berisi tentang pengertian dan cara sederhana untuk menggali informasi dari materi teks persuasif.
 - e. Menu evaluasi, yang berisi latihan soal untuk mengetahui pemahaman konsep terhadap materi yang telah dipelajari.
 - f. Menu profil pengembang, yang berisi biodata singkat pengembang media pembelajaran.
- 1.4.5. Media pembelajaran dirancang khusus sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa